

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pra-eksperiment dengan *one group pre-test and post-test design*. Sebelum diskusi kelompok dilakukan, kelompok akan diberi *pre-test* dan setelah diskusi dilakukan diadakan pengukuran kembali (*post-test*).

Tabel. 1 Desain Penelitian

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O1	X	O2

Keterangan:

O1 : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa-siswi sebelum dilakukan *Self-Help Group*

O2 : Pengukuran pengetahuan dan sikap siswa-siswi setelah dilakukan

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi baik itu merokok ataupun tidak merokok, kelas 1 dan 2 SMP Mataram Kasihan Bantul Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 270 orang siswa.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik dalam pengambilan sampel ini dengan cara *simple random sampling*, yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel secara acak diantara populasi. Nama responden akan ditulis disecarik kertas yang akan diletakkan didalam sebuah kotak, dan kemudian akan diambil secara acak setelah semuanya terkumpul sesuai dengan jumlah besar sampel yang telah ditentukan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Puranto (2011), yaitu

$$x = \frac{259.308}{2.7 + 0.9604}$$

$$x = 70.84$$

$$x = 71 \text{ orang}$$

Jadi, dari perumusan diatas diatas didapatkan hasil minimal untuk jumlah sample dalam penelitian ini adalah sebesar 71 orang. Untuk mencegah adanya *drop out* atau kehilangan sampel minimal, maka peneliti menambah 10% jumlah sampel dari jumlah minimal. Sehingga pada saat penelitian jumlah sampel berubah menjadi 78 orang. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Siswa yang datang pada saat pelaksanaan *Self Help Group*
- 2) Setuju untuk menjadi responden
- 3) Mengembalikan kuesioner

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak datang pada pelaksanaan *Self Help Group*
- 2) Tidak mengembalikan kuesioner

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP II Kasihan Kabupaten Bantul

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 juni 2013 di SMP Mataram Kasihan.

### D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi variable sebab terhadap variable terikat yaitu *Self-Help Group* pada siswa dan siswi SMP II Kasihan.
2. Variabel terikat : adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi akibat dari variable bebas yaitu pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok.

### E. Definisi Operasional

1. *Self Help Group* tentang rokok adalah kumpulan siswa siswi SMP yang secara sukarela dan mempunyai tujuan yang sama untuk mendiskusikan tentang pengertian rokok, komponen atau kandungan rokok, bahaya rokok dan tipe perokok yang dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dan akan dilaksanakan di lingkungan sekolah SMP Mataram Kasihan.
2. Pengetahuan remaja tentang rokok adalah pemahaman tentang pengertian rokok, komponen atau kandungan rokok, bahaya rokok dan tipe perokok. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner dengan dua pilihan jawaban yaitu "benar" dan "salah". Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala ordinal yaitu dengan hasil pengukuran baik, cukup, dan kurang. Pengukuran pengetahuan dilakukan pada saat *pre-test* dan *post-test*.

a). Pengetahuan tentang rokok yang baik jika jawaban 76% - 100%

- b) Pengetahuan tentang rokok cukup, jika jawaban 56%-75%
  - c) Pengetahuan tentang rokok kurang, jika jawaban kurang dari 56%.
3. Sikap remaja tentang rokok adalah pikiran atau perasaan remaja yang mendukung maupun perasaan yang tidak mendukung terhadap sikap dalam menanggapi rokok, apakah sikapnya baik, cukup atau kurang yang meliputi sikap positif atau negative dalam menyikapi rokok. Skala pengukuran dalam tingkatan sikap adalah interval dikelompokkan dalam 4 kriteria yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan favorable jawaban sangat setuju diberi nilai 4, setuju diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2 dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Sedangkan pertanyaan unfavorable jawaban sangat setuju diberi nilai 1, setuju diberi nilai 2, tidak setuju diberi nilai 3 dan sangat tidak setuju diberi nilai 4. Skoring penentuan untuk variable kategori penelitian dilakukan pada saat *pre-test* dan *post-test* yang meliputi:
- a) Sikap terhadap rokok yang mendukung, jika jawaban 56%-75%
  - b) Sikap terhadap rokok yang tidak mendukung, jika jawaban 76%-100%

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner, buku panduan dan dilakukannya *Self Help Group* tentang rokok. Kuesioner yang digunakan terdiri dari dua macam kuesioner, yaitu kuesioner untuk mengukur pengetahuan siswa tentang rokok dan kuesioner untuk mengukur sikap siswa terhadap rokok.

**Tabel. 2**  
**Kuesioner Pengetahuan Tentang Rokok**

No	Pengetahun	Favorable	Unfavorable
1.	Pengertian Rokok	1, 2	
2.	Kandungan Rokok	4	3
3.	Tipe Perokok	5	7
4.	Bahaya Merokok	9, 10, 12, 14, 15, 17, 21	6, 8, 11, 13, 16, 18, 19, 20, 22, 23
	Total	11	12

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa tentang rokok ini terdiri dari 23 pertanyaan tertutup (*closed-ended*) dengan dua pilihan jawaban, yaitu “benar” dan “salah”. Ketentuan penilaian untuk pertanyaan *favorable* yang tercantum pada item pertanyaan, untuk jawaban “benar” mendapat nilai 1 (satu) dan untuk jawaban “salah” mendapat nilai 0 (nol), sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* yang tercantum pada item pertanyaan, untuk jawaban “salah” mendapat nilai 1 (satu) dan untuk jawaban “benar” mendapat nilai 0 (nol).

**Tabel. 3**  
**Kuesioner Sikap Siswa Terhadap Rokok**

No	Sikap	Favorable	Unfavorable
1.	Kandungan Rokok	1, 2	3
2.	Tipe Perokok	13, 14	15

3.	Bahaya Merokok	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 18, 19, 21	11, 16, 17, 20, 22, 23
	Total	15	8

Kuesionner yang digunakan untuk mengukur sikap siswa terhadap rokok terdiri dari 23 pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* dengan 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu “sangat setuju” (SS), “setuju” (S), “tidak setuju” (TS), dan “sangat tidak setuju” (STS). Ketentuan penilaian untuk pertanyaan *favorable* yang tercantum pada item pertanyaan yaitu, untuk jawaban “sangat setuju” mendapat nilai 4 (empat), jawaban “setuju” mendapat nilai 3 (tiga), jawaban “tidak setuju” mendapat nilai 2 (dua) dan jawaban “sangat tidak setuju” mendapat nilai 1 (satu). Penilaian untuk pertanyaan *unfavorable* yang tercantum pada item pertanyaan yaitu, untuk jawaban “sangat tidak setuju” mendapat nilai 4 (empat), jawaban “tidak setuju” mendapat nilai 3 (tiga), jawaban “setuju” mendapat nilai 2 (dua) dan jawaban “sangat setuju” mendapat nilai 1 (satu).

Penilaian pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban atau skor yang didapat dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa prosentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan:

N : Nilai pengetahuan

Sp : Skor yang didapat

Sm : Skor tertinggi maksimum

Kriteria penilaian untuk pengetahuan dan sikap dengan skala ordinal menurut Nursalam (2008), yaitu:

76% - 100% : Baik

56% - 75% : Cukup

$\leq 56\%$  : Kurang

#### G. Cara Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner yang dilakukan oleh peneliti dan diisi oleh responden.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Membagi sample menjadi kelompok-kelompok kecil yaitu sebanyak 6 kelompok, masing-masing kelompok berjumlah 12 orang.
2. Memberikan *inform consent*, lembar permohonan menjadi responden, lembar persetujuan menjadi responden, dan lembar kuesioner (*pre-test*) kepada responden tentang pengaruh *Self-Help Group* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok. Selama pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden.
3. Setelah 1 minggu diberikan *pre-test* peneliti melakukan intervensi berupa diskusi kelompok yaitu *self help group* tentang rokok kepada siswa dengan



dibantu oleh asisten penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi mengenai hal-hal yang akan dilakukan selama intervensi. Adapun hal-hal yang akan dilakukan selama intervensi dibuat dalam bentuk Satuan Acara Pengajaran (SAP).

4. Setelah diskusi selesai, dilanjutkan dengan memberikan kuesioner *post-test* yang sama dengan kuesioner *pre-test* pada saat itu juga.
5. Keseluruhan data yang terkumpul dilakukan pengolahan data dengan bantuan computer.
6. Hasil penelitian dianalisa, disusun kembali, dibahas dan kemudian dibuat kesimpulan.
7. Membuat laporan penelitian.

## H. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas

Validitas atau kesahihan adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrument harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *pearson product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum(xy)}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r$  = korelasi antara masing-masing item pertanyaan

$X$  = skor rata-rata dari X, dimana  $X = \frac{\sum X}{n}$

$Y$  = skor rata-rata dari Y, dimana  $Y = \frac{\sum Y}{n}$

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument penelitian valid atau tidak, sehingga dapat digunakan. Jika dari hasil uji validitas, terdapat pertanyaan kuesioner yang tidak valid maka pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan. Kuesioner yang tidak valid tidak digunakan, hanya kuesioner yang valid yang akan digunakan.

Untuk mengetahui nilai korelasi tiap pertanyaannya signifikan, maka dilihat tabel nilai *product moment*. Dikatakan valid bila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (Sugiyono, 2010). Uji validitas dilakukan pada 40 responden di SMP PGRI Kasihan Bantul. Dari hasil Uji Validitas yang sudah dilakukan dari 30 pertanyaan untuk kuesioner pengetahuan dan 30 pertanyaan untuk kuesioner sikap, hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan sikap valid kecuali pada item nomor 4, 7, 15, 17, 18, 25 dan 28 karena nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. Untuk pertanyaan pada kuesioner pengetahuan, hasilnya menunjukkan bahwa semua pertanyaan valid kecuali pada item nomor 3, 4, 5, 7, 9, 24 dan 26 karena  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel. dengan demikian berdasarkan analisis, item yang tidak valid sudah diwakili oleh item pertanyaan lain, sehingga item yang tidak valid tidak digunakan. Kuesioner yang valid dan dapat digunakan untuk pertanyaan pengetahuan adalah 23 pertanyaan dan 23 pertanyaan untuk sikap.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran dan pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2008). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency*, yaitu dengan mencobakan instrument sekali saja kemudian data yang diperoleh dianalisa dengan teknik tertentu. Analisis yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan rumus (Sugiyono, 2010):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

- $r_i$  = Reliabilitas instrument
- $k$  = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum t^2$  = Jumlah varian item
- $t^2$  = Varian total

Menurut Sugiyono (2010) suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar atau sama dengan 0.6. hasil uji reliabilitas untuk kuesioner pengetahuan dan sikap diperoleh hasil dengan nilai  $r = 0,860$  untuk pengetahuan, dan  $r = 0,934$  untuk sikap. Dengan demikian kuesioner pengetahuan dan sikap dinyatakan reliabel

## I. Analisis Data

Pada penelitian ini ada dua tahap yaitu pengolahan data dan analisis data.

### 1. Pengolahan data

Meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Hal ini dilakukan ditempat pengambilan data agar segera dapat dilengkapi jika ada data yang belum lengkap.

#### b. *Coding*

Memberikan kode jawaban pada daftar pertanyaan dengan cara memberi angka pada setiap jawaban dari pertanyaan yang disediakan pada sebelah kanan pengkodean. Pemberian kode dilakukan oleh peneliti sendiri, berdasarkan jawaban dari responden. Angka satu bila jawaban benar, dan angka nol bila jawaban salah.

#### c. *Tabulating*

Merupakan hasil pengkodean dimasukkan kedalam tabel, dilakukan secara manual.

#### d. *Data entry*

Data data yang telah diolah kemudian dimasukkan kedalam table atau

e. Penyajian data

Setelah data diolah, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel. Agar pembaca mudah dalam membaca tabel.

2. Analisis data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variable dari hasil penelitian untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi nama siswa, usia, kelas dan jenis kelamin siswa.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat dengan menggunakan program komputer. Analisa data dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self-help group* terhadap pengetahuan dan sikap siswa tentang rokok sebelum intervensi (*pre test*) dan setelah intervensi (*post test*). Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *Wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal atau non-parametrik dan berpasangan, dan skala yang digunakan merupakan skala kategorik. Dari hasil uji statistik akan didapatkan nilai signifikansi ( $p$ ). Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sedangkan jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

J. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti telah mempertimbangkan prinsip-prinsip etika

### 1. *Inform Consent*

*Inform consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden, tujuannya agar responden mengerti maksud penelitian.

### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* merupakan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* merupakan jaminan keberhasilan penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.